



**Pengaruh Metode Pembelajaran *Mimicry Memorization*
terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab**

Uswatun Khasanah¹, Silviana Nur Faizah^{2*}

^{1,2}Universitas Islam Lamongan

*e-mail: silviana_nurfaizah@unisla.ac.id

<i>Submitted: June 21, 2024</i>	<i>Revised: August 22, 2024</i>	<i>Approved: August 30, 2024</i>
---------------------------------	---------------------------------	----------------------------------

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *Mimicry Memorization* (MIM-MEM) terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan yaitu pretes dan postes pada satu kelompok. Teknik pengambilan data menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik statistik deskriptif dilakukan dengan menganalisis skor rerata dan N-Gain. Teknik inferensial dilakukan dengan menguji hipotesis menggunakan uji t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan rerata motivasi belajar siswa meningkat sebesar 37,17 dengan N-Gain 0,42 yang berada dalam kategori sedang dan peningkatan rerata hasil belajar siswa diperoleh sebesar 40,67 dengan N-Gain 0,43 yang berada dalam kategori sedang. Hasil uji hipotesis data motivasi dan hasil belajar memperoleh nilai signifikansi yang sama yaitu 0,000 ($<0,05$) yang menunjukkan hipotesis alternatif diterima. Hasil uji tersebut membuktikan bahwa metode MIM-MEM berpengaruh dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar bahasa Arab siswa.

Kata Kunci: *Mimicry memorization, Motivasi belajar, Hasil belajar, Bahasa Arab*

Abstract: This research is motivated by the need for more innovative and effective Arabic language learning methods. The purpose of this study was to determine the effect of the *Mimicry Memorization* (MIM-MEM) method on Arabic language learning motivation and outcomes. This study is a quantitative study with a quasi-experimental method. The experimental design used was pretest and posttest in one group. Data collection techniques used tests, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques used descriptive and inferential statistical techniques. Descriptive statistical techniques were carried out by analyzing the average score and N-Gain. Inferential techniques were carried out by testing the hypothesis using a paired sample t-test. The results showed that the average student learning motivation increased by 37.17 with an N-Gain of 0.42 which was in the moderate category and an increase in the average student learning outcomes was obtained by 40.67 with an N-Gain of 0.43 which was in the moderate category. The results of the hypothesis test of motivation and learning outcomes data obtained the same significance value, namely 0.000 (<0.05) which indicated that the alternative hypothesis was accepted. The test results prove that the MIM-MEM method has an effect on increasing students' motivation and Arabic learning outcomes.

Keywords: *Mimicry memorization, Learning motivation, Learning outcomes, Arabic*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab melibatkan interaksi antara siswa dan guru dalam penyampaian informasi, termasuk penguasaan kosakata (*mufradat*) yang penting untuk kemahiran berbahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab tidak hanya memperkaya kosakata, tetapi juga meningkatkan kemampuan memahami struktur dan makna kalimat yang indah. Proses ini mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Dalle & Darmawati, 2019). Siswa sering menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, membosankan, dan menantang, terutama karena kosakatanya yang tidak umum dan variasi dalam pemahaman siswa. Sebagian besar siswa juga mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata, yang berdampak pada hasil belajar mereka (Akhsan & Muhammadiyah, 2022; Nur, Laila, 2023; Syarifah, 2019).

Permasalahan serupa terjadi di MI Bahrul Ulum Gowok. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa kurangnya motivasi serta pembelajaran bahasa Arab yang kurang aktif mengakibatkan 9 dari 21 siswa (43%) tidak memenuhi ketuntasan belajar minimum (70). Masalah ini menunjukkan betapa pentingnya menemukan cara yang lebih menarik dan efektif untuk mengajar bahasa Arab agar siswa termotivasi dan mencapai hasil belajar terbaik.

Motivasi memegang peran penting dalam mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menguasai bahasa Arab (Fatoni, 2019). Siswa dapat dimotivasi dari dalam (intrinsik) atau dari luar (ekstrinsik), masing-masing (Yardimci et al., 2017). Motivasi tercermin melalui antusiasme belajar yang tinggi, memiliki cita-cita, ketekunan dalam belajar, kemampuan memecahkan masalah dengan baik, mempertahankan pendapat, serta ketangguhan dalam menghadapi tantangan (Uno, 2014). Menurut teori ini, siswa yang termotivasi cenderung mengambil tindakan untuk mencapai suatu tujuan (Gopalan et al., 2017).

Siswa perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya, selain membutuhkan motivasi untuk mencapai tujuan belajar mereka. Oleh karena itu, guru harus dapat membuat desain pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan motivasi mereka dan mencapai hasil belajar bahasa Arab yang lebih baik. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan metode MIM-MEM sebagai alternatif untuk membantu siswa meningkatkan motivasi mereka dan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab mereka.

Metode MIM-MEM adalah sebuah metode pembelajaran yang menitikberatkan pada proses peniruan, pengingatan, dan penghafalan *mufradat* (kosakata) yang bertujuan merangsang daya ingat (Izzan, 2015). Kelebihan metode ini adalah siswa dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan guru, kemampuan untuk mempertajam daya ingat, serta kemampuan siswa untuk melafalkan dan menghafal dengan baik. Selain itu,

siswa juga lebih aktif dalam merespons dialog atau kosakata yang diberikan oleh guru (Hermawan, 2013). Metode MIM-MEM terdiri dari lima langkah diantaranya 1) membagi kelompok siswa, 2) guru menyiapkan mufradat dan mengucapkannya sebanyak tiga kali pada tiap mufradat. 3) siswa mendengarkan dan mengingat mufradat tanpa melihat teks, 4) siswa menirukan dan menghafal mufradat secara serempak. Kelima, pemahaman mufradat siswa divalerasi dengan pertanyaan oleh guru (Iqbal, 2018).

Penelitian terdahulu tentang metode pembelajaran MIM-MEM menunjukkan bahwa itu memengaruhi keterampilan berbicara (Iqbal, 2018). Lebih jauh Mardiana (2018) menunjukkan metode MIM-MEM efektif terhadap hafalan Al-Qur'an. Nurrohmah dan Rahmawati, (2020) menyimpulkan terdapat pengaruh metode MIM-MEM terhadap keterampilan berbicara dan membaca dalam bahasa Arab. Musthofa dan Rihabatul Fauziah (2021) membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan metode MIM-MEM terhadap penguasaan *vocabulary* kosakata bahasa Inggris dan intervensi fonologi Bahasa Arab. Penggunaan metode pembelajaran MIM-MEM dilakukan oleh Kholida (2022) menunjukkan bahwa metode MIM-MEM layak digunakan untuk meningkatkan minat serta hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Penelitian lebih lanjut mengenai dampak penggunaan metode MIM-MEM terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab akan sangat bermanfaat untuk perkembangan studi tentang metode ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana penerapan metode pembelajaran MIM-MEM mempengaruhi motivasi siswa serta hasil belajar mereka dalam materi *alwaanu* (warna) dan *asmaul fawakih* (nama buah-buahan) di kelas I.

METODE

Penelitian ini merupakan eksperimen kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penerapan metode pembelajaran MIM-MEM terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab, khususnya pada materi *alwaanu* dan *asmaul fawakih*. Eksperimen ini menerapkan desain pretes dan postes dengan satu kelompok. Studi ini melibatkan 24 siswa MI Bahrul Ulum Gowok kelas 1 di Desa Sidobinangun, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan, dari Oktober 2022 hingga Mei 2023.

Tes, angket motivasi belajar, dan dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah metode pengumpulan data penelitian. Yulia Pramusinta, seorang ahli, menunjukkan bahwa instrumen RPP valid dengan skor 92 (sangat baik). Hasil validasi non-responden menunjukkan bahwa 25 soal pretes dan postes serta 20 angket pretes dan postes semuanya valid dengan reliabilitas tinggi, yaitu 0,882 dan 0,909 untuk soal, serta 0,757 dan 0,858 untuk angket (Hidayat, 2015).

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan siswa diberikan pretes sebelum menggunakan metode MIM-MEM. Setelah itu, siswa diajarkan materi pembelajaran *alwaanu* dan *asmaul fawakih* dalam empat pertemuan. Postes diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai. Setelah data dikumpulkan, analisis data skor angket motivasi dan hasil belajar bahasa Arab dilakukan dengan menggunakan teknik *scoring* N-Gain yang telah diperoleh (Ariyanti & Bhakti, 2020; Santosa & Siregar, 2022). Rerata N-Gain yang diperoleh kemudian dikategorikan seperti yang ditampilkan pada Tabel 1 (Faizah & Mubin, 2019).

Tabel 1. Kategori Skor N-Gain

Skor	Kategori
$(g < 0,3)$	Rendah
$(0,3 \leq g \leq 0,7)$,	Sedang
$(g > 0,7)$,	Tinggi

Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dengan Shapiro-Wilk untuk memastikan distribusi data normal. Jika data normal, uji *paired t-test* menggunakan SPSS 25 dilakukan. Adapun kriteria yang menjadikan hipotesis alternatif diterima adalah jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ (Santosa & Siregar, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penggunaan metode MIM-MEM pada pembelajaran bahasa Arab materi *alwaanu* dan *asmaul fawakih* di kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok dilakukan dalam empat pertemuan. Siswa menerima tes pra-pembelajaran pada pertemuan pertama untuk mengevaluasi pemahaman awal mereka. Setelah itu, kegiatan pembelajaran dimulai. Pertemuan kedua hingga keempat diisi dengan kegiatan pembelajaran, dan di akhir sesi, siswa mengikuti postes untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar mereka.

Langkah pertama untuk menerapkan metode MIM-MEM dalam kegiatan pembelajaran adalah mengelompokkan siswa dalam kelompok. Kedua, guru mengarahkan siswa untuk mengucapkan mufradat *asmaul fawakih* dengan bantuan poster Arab. Ketiga, guru membantu siswa menyimak dan mengingat mufradat yang diucapkan. Keempat, siswa meniru ucapan guru untuk setiap struktur kalimat. Pada langkah kelima dari proses evaluasi, setiap siswa menerima lembar soal untuk dikerjakan dalam kelompok mereka dengan tujuan untuk menemukan hubungan antara kata petunjuk *hadzaa-hadzihi* (ini) dan mufradat *asmaul fawakih*. Setelah tugas ini selesai, siswa melanjutkan untuk mengumpulkan lembar soal dan menjawabnya di poster Arab dengan menandai tanda (\surd) pada mufradat yang sesuai. Selanjutnya, siswa lain menjawab apakah jawaban mereka benar atau salah.

Hasil Motivasi Belajar Pra-pembelajaran dan Pasca-pembelajaran

Data hasil angket motivasi belajar selama penggunaan metode MIM-MEM pada pembelajaran bahasa Arab menunjukkan skor rerata prapembelajaran sebesar 46,25, sementara skor rerata pascapembelajaran meningkat menjadi 83,42, dengan peningkatan sebesar 37,17. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar dengan kategori sedang selama implementasi metode pembelajaran MIM-MEM dengan skor N-Gain sebesar 0,42.

Hasil Belajar Pretes dan Postes

Data hasil pretes dan postes pembelajaran bahasa Arab dengan metode MIM-MEM pada materi *alwaanu* dan *asmaul fawakih* menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 38,33 pada pretes menjadi 79,00 pada postes, dengan peningkatan 40,67. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang setelah penggunaan metode MIM-MEM, dengan skor N-Gain 0,43.

Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis, data angket motivasi dan hasil belajar diuji normalitas untuk menggunakan uji Shapiro-Wilk menentukan jenis uji statistik yang digunakan, apakah parametrik atau non-parametrik. Hasil uji normalitas beserta keterangan normalitas data yang diperoleh disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Motivasi dan Hasil Belajar

Data	Sig.	Keterangan
Motivasi belajar (pra-pembelajaran)	0,243	Normal
Motivasi belajar (pasca-pembelajaran)	0,085	Normal
Hasil belajar (pretes)	0,071	Normal
Hasil belajar (postes)	0,093	Normal

Uji Hipotesis

Setelah data pretes-postes dinyatakan berdistribusi normal, uji parametrik sampel t-test yang berpasangan dapat digunakan untuk menguji pengaruh metode pembelajaran MIM-MEM terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Arab kelas 1. Hasil uji ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Sampel *Paired t-test* Motivasi dan Hasil Belajar

Data	Sig.
Motivasi belajar	0,000
Hasil belajar	0,000

Hasil analisis statistik sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000, < 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari metode pembelajaran MIM-MEM terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas I. Selain itu,

hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima H_{a2} , di mana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 menunjukkan bahwa. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara metode MIM-MEM dan hasil belajar bahasa Arab siswa di kelas I.

Pembahasan

Implementasi lima tahapan metode MIM-MEM pada pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Tahap pertama adalah pembagian siswa kelas I menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota yang telah ditentukan. Tahap kedua, guru menyiapkan *mufradat* (kosakata) pendek dan mengucapkannya secara berulang dengan kalimat terstruktur sebanyak tiga kali. Pada tahap ketiga, siswa mendengarkan dan mengingat mufradat yang diucapkan oleh guru tanpa melihat teks. Tahap keempat melibatkan siswa dalam menirukan dan menghafalkan mufradat tersebut secara bersamaan. Tahap terakhir, guru memeriksa pemahaman siswa dengan memberikan evaluasi berupa pertanyaan, serta meminta setiap kelompok untuk berlatih dan menjawab pertanyaan menggunakan media gambar poster Bahasa Arab.

Studi ini menunjukkan bahwa metode MIM-MEM mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa pada materi *alwaanu* dan *asmaul fawakih*. Karena fokus metode ini pada mendengarkan, berbicara, dan menghafal, siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui komunikasi dua arah (Aini & Wijaya, 2018), terutama pada tahap ketiga, di mana interaksi intensif antara guru dan siswa terjadi. Ini sejalan dengan penelitian Priyono (2021), yang menemukan bahwa metode MIM-MEM membuat pembelajaran lebih menarik, mudah, dan efektif.

Motivasi pembelajaran sangat penting untuk menjaga ketekunan siswa dan meningkatkan aktivitas dan inisiatif mereka (Palittin et al., 2019). Langkah keempat metode MIM-MEM melibatkan kegiatan meniru dan menghafal mufradat secara bersamaan. Penelitian Udiono (2022) mendukung gagasan bahwa metode MIM-MEM sangat efektif dan relevan dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Siswa menjadi lebih aktif di kelas dan merasa nyaman selama proses pembelajaran. Mereka tidak takut untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, dan mereka merasa nyaman selama proses tersebut. Ini sesuai dengan teori behaviorisme, yang menekankan perubahan perilaku melalui stimulus dan respons guru (Adi, 2020).

Selain motivasi, keberhasilan pembelajaran juga ditunjukkan dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran dalam waktu tertentu (Diah Pramesti & Oktalia, 2021), mencerminkan sejauh mana siswa memahami dan mampu menerapkan apa yang mereka pelajari. Hasil belajar yang baik menunjukkan keberhasilan siswa dalam menguasai materi serta kemampuan mereka untuk mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Tahap kelima metode MIM-MEM melibatkan

siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan bantuan poster dalam bahasa Arab. Ini membantu mereka bekerja sama dengan baik dan mengingat hal-hal yang sudah mereka bicarakan. Studi Salim (2020) menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar menggunakan metode MIM-MEM karena pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Teori Humanisme menyatakan bahwa pembelajaran tidak hanya terfokus pada hasil belajar; itu mencakup semua aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan interaksi antara guru dan siswa sangat penting (Devi, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori behaviorisme yang mengatakan bahwa kebiasaan, stimulus dari lingkungan eksternal dan proses peniruan (*mimicry*) memengaruhi pemerolehan bahasa (Rahmi, 2019).

Metode MIM-MEM memungkinkan siswa bekerja sama dan berbagi pengetahuan, konsep, dan pemahaman. Ini secara efektif meningkatkan pemahaman mereka tentang ide-ide dalam Bahasa Arab, terutama pada materi tentang *alwaanu* dan *asmaul fawakih*. Metode ini juga menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan leksikon, yang merupakan aspek krusial dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti yang dijelaskan oleh Fatati & Sutarjo (2021), siswa dengan kosa kata yang baik akan lebih mudah memahami materi pelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bukti empiris bahwa metode MIM-MEM dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab di kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok. Hasil motivasi pascapembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,42 lebih tinggi daripada prapembelajaran yaitu 46,25. N-Gain data peningkatan motivasi belajar diperoleh sebesar 0,42 dalam kategori sedang. Uji hipotesis data motivasi belajar prapembelajaran dan pascapembelajaran memperoleh nilai 0.000 yang menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Adapun rerata hasil belajar postes diperoleh sebesar 79, sedangkan rerata hasil belajar uji pretes diperoleh sebesar 38,33. N-Gain data peningkatan hasil belajar diperoleh sebesar 0,43 dalam kategori sedang. Uji hipotesis data hasil belajar pretes dan postes memperoleh nilai 0.000, yang menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Berdasarkan data yang telah diperoleh, baik N-gain dan uji hipotesis semuanya menunjukkan bahwa pembelajaran MIM-MEM berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru dan siswa untuk menerapkan metode pembelajaran MIM-MEM dalam kegiatan mengajar dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar Siswa diajarkan terutama tentang bahasa Arab, terutama pada materi *alwaanu* dan *asmaul fawakih*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, H. M. M. (2020). Teori Belajar Behaviorisme Albert Bandura dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lisanuna*, 10(1), 212–220. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v5i2.6376>
- Aini, S., & Wijaya, M. (2018). Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik di Madrasah. *PALAPA*, 6(1), 90–110. <https://doi.org/10.36088/palapa.v6i1.61>
- Akhsan, A., & Muhammadiyah, A. (2022). Analisis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts-Nu Al-Islamiah Asembagus Menurut Teori Mc Clelland. *Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab (Lahjah Arabiyah)*, Vol.3(No.2), P-ISSN: 2716-2028 E-ISSN: 2716-201X. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i2.132-138>
- Ariyanti, E., & Bhakti, Y. B. (2020). Perbandingan Bentuk Tes Pilihan Ganda dan Teknik Penskoran Terhadap Reliabilitas Tes Mata Pelajaran Kimia. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(2), 66–76. <https://doi.org/10.30599/jti.v12i2.627>
- Dalle, A., & Darmawati. (2019). *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Devi, A. D. (2021). Implementasi Teori Belajar Humanisme dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam. *At-Tarbawi*, 8(1), 71–84. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v13i1.2805>
- Diah Pramesti, S. L., & Oktalia, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 49–60. <https://doi.org/10.28918/ijiee.v1i1.3922>
- Faizah, S. N., & Mubin, M. (2019). Pengaruh Modul Tematik Berbasis Integrasi Islam dan Sains pada tema Energi dan Perubahannya Terhadap hasil Belajar Siswa MI Murni Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 3(2), 72. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v3n2.p72-76>
- Fatati, A., & Sutarjo, J. (2021). Implementasi Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) Dalam Pembelajaran Mufrodat. *An Nabighoh*, 23(1), 127. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2317>
- Fatoni, A. (2019). Peran Motivasi Belajar Bahasa Arab terhadap Aktivitas Pembelajaran: Studi Kasus Mahasiswa PBA Universitas Muhammadiyah Malang. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 18(2), 183–202. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i2.1869>
- Gopalan, V., Bakar, J. A. A., Zulkifli, A. N., Alwi, A., & Mat, R. C. (2017). A Review of the Motivation Theories in Learning. *Aip Conference Proceedings*, 1891(1), 020043. <https://doi.org/10.1063/1.5005376>
- Hermawan, A. (2013). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Health Books.
- Iqbal, M. (2018). Penggunaan Metode MIM-MEM Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.48>
- Izzan, A. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. HUMANIORA.
- Kholida, M. (2022). *Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Materi Penguasaan Mufradat Dengan Metode Mimicry Memorization Dan Media Word Wall Siswa*

- Kelas XI MAN Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Mardiana, M. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Mimicry Memorization Terhadap Efektifitas Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Pada Lansia Di Majelis Ummahat Ishlahunnisa' Ngebel Yogyakarta. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), Hal.43-56. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.80>
- Musthofa, T., & Fauziah, R. (2021). Arabic Phonological Interventions with Mimicry-Memorization Learning Method: A Review on Evidence-Based Treatment. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(1), 96–102. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14396>
- Nur, Laila, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode (Mim-Mem) Mimicry Memorization terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal KosaKata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah, Volume 5*(Nomor 1), 8–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/jdi.v5i1.2072>
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Priyono, D. J. (2021). Lingkungan Berbahasa Arab Dengan Metode Silent Way Dan Mim Mem: (Pengembangan Komunitas Lembaga PIAUD dalam Menciptakan Lingkungan Berbahasa Arab dengan Metode Pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem di Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Kecamatan. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69–93. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v1i2.12>
- Rahmi, R. (2019). Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/almaraji.v3i2.5202>
- Salim, A. (2020). *Penerapan Metode Mimicry Memorization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas 7 Tsnawiyah Al Azhar Teluk Sentosa-Labuhanbatu*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Santosa, S., & Siregar, S. L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI MIS Islamiyah Sunggal. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 6(1), 120. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v6i1.1666
- Syarifah, S. (2019). Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Dan Inggris Di Madrasah Aliyah Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Hasil Penelitian, Vol.4*(No.1), 101-126. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/sci.v4i1.1116>
- Udiono, U. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode MIM-MEM (Mimicry Memorization Method) Siswa Kelas IX-B Semester Genap di SMP Negeri 1 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 48–54.
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Yardimci, F., Bektaş, M., Özkütük, N., Muslu, G. K., Gerçeker, G. Ö., & Başbakkal, Z. (2017). A Study of the Relationship Between the Study Process, Motivation Resources, and Motivation Problems of nursing Students in different Educational Systems. *Nurse Education Today*, 48(1), 13–18. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2016.09.017>